

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke di Desa Glodogan Klaten Selatan didapatkan kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden stroke didapatkan data bahwa rata – rata umur responden di Desa Glodogan adalah 62,52, dengan responden terbanyak dalam laki – laki (58,3%), dengan mengalami stroke non hemoragik sebanyak (80,6%), dengan mengalami serangan stroke 1 kali dimana dari 36 responden stroke didapatkan seluruh responden dalam penelitian ini tidak melakukan latihan ROM
2. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas menunjukkan bahwa gambaran kekuatan otot pada pasien stroke di Desa Glodogan Klaten Selatan adalah mengalami *hemiparesis* (kelemahan) dengan penurunan kekuatan otot pada esktermitas atas sinistra dengan tingkat kekuatan otot rata-rata 3 dengan jumlahnya 26 responden dengan persentase (66,7%) dan pada esktermitas atas dextra tingkat kekuatan otot rata-rata 4 dengan jumlahnya 26 responden dengan persentase (72,2%).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Praktek Keperawatan

Dari hasil penelitian diketahui di setiap otot yang diukur hasil yang mendominasi adalah kekuatan dalam keadaan lemah atau parese. Oleh karena itu, perawat diharapkan untuk memberikan latihan ROM pasif kepada pasien stroke yang mengalami kelemahan otot agar kekuatan otot pasien dapat dipertahankan.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan di Desa Glodogan Klaten Selatan, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kekuatan otot pasien stroke. Peneliti berharap untuk penelitian berikutnya untuk dapat meneliti hubungan lama perawatan dengan kekuatan otot pasien stroke agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mencegah komplikasi.

3. Bagi Pasien

Pada pasien stroke yang mengalami gangguan motorik diharapkan dapat mengendalikan faktor resiko seperti tekanan darah, Diabetes Melitus, merokok, alkohol, dan kolesterol untuk mencegah serangan stroke kembali. Pada pasien yang mengalami kelamahan otot diharapkan melakukan mobilisasi fisik ROM aktif pada ekstermitas yang tidak mengalami kelemahan dan ROM pasif pada ekstermitas yang mengalami kelemahan dengan melibatkan keluarga untuk membantu pasien meningkatkan ambulasi atau pergerakan dengan di jelaskan tujuan prosedur ROM.